

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa sangat di pengaruhi oleh mutu pendidikan, karena pendidikan merupakan sarana yang sangat penting untuk pembinaan, pendidikan juga merupakan usaha sadar untuk menyiapkan para peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan dapat berlangsung pada masyarakat, keluarga dan sekolah. Minat belajar adalah kecenderungan seseorang untuk merasa tertarik pada suatu objek dan berusaha untuk menekuninya.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam pembelajaran, guru harus memahami hakikat materi pelajaran yang diajarkannya dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh guru.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan berorientasi pada kemajuan sistem pendidikan nasional, tampaknya belum dapat direalisasikan secara maksimal. Definisi pendidikan sangat beragam, Al-Ghazali dalam Mahmud (2010: 17) mendefenisikan pendidikan sebagai sebuah proses pembiasaan

(riyadhah). Pembiasaan yang dimaksud oleh Al-Ghazali adalah upaya menimbulkan respon pada siswa melalui pembimbingan secara emosi dan fisik. Proses pendidikan bukan hanya bersifat satu pihak. Pihak yang menjadi objek penyampaian pesan (siswa) merupakan bagian dari proses pendidikan sehingga pendidikan pun berarti proses penerimaan dan pengelolaan pesan karena didalamnya terjadi saling mempengaruhi antara seorang pendidik dan siswa.

Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah lemahnya proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan riil di lapangan, proses pembelajaran di sekolah dewasa ini kurang meningkatkan kreativitas siswa, terutama dalam pembelajaran ekonomi. Masih banyak tenaga pendidik yang menggunakan metode konvensional secara monoton dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga suasana belajar terkesan kaku dan didominasi oleh sang guru.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh guru. Dalam penyampaian materi, biasanya guru menggunakan metode ceramah, dimana siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan dan sedikit peluang bagi siswa

untuk bertanya. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif.

Upaya peningkatan prestasi belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam hal ini, diperlukan guru kreatif yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan disukai oleh peserta didik. Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain sehingga pada gilirannya dapat diperoleh prestasi belajar yang optimal.

Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan kegiatan yang didalamnya melibatkan banyak orang, diantaranya peserta didik (siswa) pendidik, administrator, masyarakat, dan orang tua. Oleh karena itu agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien, setiap orang yang terlibat didalamnya harus memahami perilaku individu yang terkait.

Guru dalam menjalankan perannya sebagai pembimbing, pendidik dan pelatih para peserta didik dituntut memahami berbagai aspek perilaku dirinya maupun perilaku orang-orang yang terkait dengan tugasnya, terutama perilaku peserta didik. Dengan demikian guru dapat menjalankan tugas dan perannya secara efektif serta dapat memberikan kontribusi nyata bagi pencapaian tujuan pendidikan. Dengan melihat kenyataan ini guru perlu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kemampuan siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah pembelajaran *discovery*. Model pembelajaran *discovery* merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan diskusi, *problem solving*, metode simulasi, bekerja kelompok dan metode lain yang menunjang berkembangnya hubungan sosial siswa. Setiap siswa yang ada dalam kelompok mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda (tinggi, sedang, dan rendah). Sehingga diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran ini lebih memberikan siswa rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepada siswa. Selain itu pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam mengembangkan pengetahuan yang diperoleh sehingga berdampak pada hasil belajar yang diperoleh.

Hasil belajar yang baik hanya akan tercapai jika proses pembelajaran dilaksanakan secara profesional oleh guru, proses pembelajaran ini ditandai dengan adanya siswa yang terlibat aktif didalamnya melalui komunikasi dan interaksi positif. Melalui penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang melakukan proses pembelajaran dalam konteks ini akan tercapai suatu kesatuan kegiatan yang tak terpisahkan dan saling menunjang.

Hal ini merupakan sesuatu yang logis dalam dunia pendidikan menuntut adanya suatu perubahan signifikan yang sifatnya kompetitif dan dinamis terhadap perkembangan teknologi namun tetap mengacu pada asas perkembangan peserta didik baik perkembangan kognitif, afektif maupun

psikomotornya yang merupakan karakteristik spesifik dari setiap siswa. Oleh karena itu diusahakan agar proses pembelajaran yang berlangsung sepenuhnya dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran sehingga diharapkan siswa mempunyai berbagai gagasan dan inisiatif dalam proses pembelajaran.

Kenyataan yang ada di SMA Negeri 4 Gorontalo khususnya di kelas XI adalah sebagian besar hasil belajar siswa yang belum optimal terutama pada mata pelajaran ekonomi, ini disebabkan karena kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan model, metode, dan strategi pembelajaran. Ini berakibat hasil belajar siswa yang ada di SMA Negeri 4 Gorontalo khususnya pada mata pelajaran ekonomi masih rendah.

Berdasarkan kenyataan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran *Discovery* Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 4 Gorontalo”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah; Guru belum mengidentifikasi kebutuhan siswa melalui seleksi pendahuluan; Bantuan guru belum maksimal diberikan dalam membuat dan memperjelas tugas yang akan dikerjakan oleh siswa; Pengecekan awal tentang pengetahuan siswa akan materi pembelajaran

belum dilaksanakan sebagaimana yang diharapkan; Guru tidak memotifasi siswa untuk dapat terjadinya interaksi yang maksimal.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah hasil belajar siswa dapat meningkatkan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery* pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 4 Gorontalo?

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Masalah rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi diupayakan pemecahannya dengan menggunakan model pembelajaran *discovery* yaitu suatu teknik yang lebih menekankan pada keaktifan intelektual dan emosional siswa baik secara pribadi maupun secara kelompok yang ditujukan untuk memecahkan masalah sosial yang timbul dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran *discovery*. Ada lima tahapan yang ditempuh, yaitu:

1. Perumusan masalah untuk dipecahkan siswa,
2. Menetapkan jawaban sementara atau lebih dikenal dengan istilah hipotesis,

3. Siswa mencari informasi, data fakta yang diperlukan untuk menjawab permasalahan/hipotesis,
4. Menarik kesimpulan jawaban atau generalisasi, dan
5. Mengaplikasikan kesimpulan/generalisasi dalam situasi baru.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *discovery* pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 4 Gorontalo.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran yang positif terhadap pengembangan ilmu serta metode dalam melaksanakan dan memperbaiki kegiatan pembelajaran khususnya dalam penerapan model pembelajaran *discovery* dalam keterkaitannya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Disamping itu, hasil penelitian diharapkan pula dapat menjadi referensi untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menjadi masukan kepada guru dalam penerapan model pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 4 Gorontalo.